

**PERUBAHAN SOSIAL PADA KOMUNITAS NELAYAN
PASCA PENGEMBANGAN DANAU SIPIN MENJADI
DESTINASI WISATA DI KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

Nurbaiti

19058024/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Pasca Pengembangan Danau
Sipin Menjadi Destinasi Wisata di Kota Jambi

Nama : Nurbaiti
NIM/ TM : 19058024/ 2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2024

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Mriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19590511 198503 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 23 Februari 2024**

**Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Pasca Pengembangan Danau
Sipin Menjadi Destinasi Wisata di Kota Jambi**

Nama : Nurbaiti
NIM/ TM : 19058024/ 2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

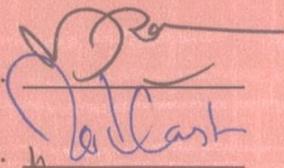
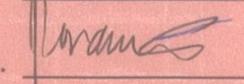
Padang, 23 April 2024

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|--------------|----------------------------------|
| 1. Ketua : | Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A |
| 2. Anggota : | Dr. Mira Hasti Hasmira, SH.,M.Si |
| 3. Anggota : | Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si |

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurbaiti
NIM/ TM : 19058024/ 2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Pasca Pengembangan Danau Sipin Menjadi Destinasi Wisata di Kota Jambi”** adalah benar hasil karya sayasendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipandengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 April 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos.,M.A
NIP. 19830518200912 2 004

Saya yang menyatakan



Nurbaiti
NIM. 19058024

ABSTRAK

Nurbaiti 19058024/2019. Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Pasca Pengembangan Danau Sipin Menjadi Destinasi Wisata di Kota Jambi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perubahan sosial yang terjadi pada komunitas nelayan pasca pengembangan Danau Sipin menjadi destinasi wisata di Kota Jambi. Fenomena ini penting untuk dikaji sebab Danau Sipin yang semula dimanfaatkan oleh nelayan yang menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, kini telah beralihfungsi menjadi destinasi wisata sehingga menyebabkan jumlah nelayan dari tahun 2016-2021 mengalami penurunan sebanyak 57%. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perubahan sosial yang terjadi pasca pengembangan wisata yang dilakukan di kawasan Danau Sipin Kota Jambi.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori struktural fungsional skema AGIL dari Talcott Parsons. Pendekatan penelitian yang diterapkan menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Penelitian berlangsung di Danau Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi pada November 2023-Januari 2024. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 26 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Adapun analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil temuan penelitian ini yakni menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Danau Sipin berdampak pada perubahan sosial pada komunitas nelayan di sekitar danau sebagai berikut. a) perubahan pada pola mata pencaharian sebagai bentuk perubahan yang dikehendaki dan direncanakan; b) perubahan peran ibu rumah tangga dalam keluarga sebagai bentuk perubahan kecil; c) perubahan sistem stratifikasi sosial pada nelayan; d) munculnya lembaga Pokmaswas perikanan dan Pokdarwis; e) perubahan kebiasaan nelayan; f) terjadinya perubahan pada desain dan arsitektur rumah sebagai bentuk perubahan yang tidak dikehendaki dan tidak direncanakan; g) munculnya inovasi dan ide kreatif pada bidang usaha dan tata ruang, dan; h) terjadinya perubahan pola interaksi sosial pada nelayan.

Kata Kunci: Pariwisata, Perubahan Sosial, Komunitas Nelayan, Danau Sipin.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan limpah rahmat-Nya memberikan petunjuk, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademis ini dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Pasca Pengembangan Danau Sipin Menjadi Destinasi Wisata Di Kota Jambi”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi, yang tergabung dalam Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, di Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan suatu dedikasi intelektual yang tak lepas dari bimbingan, dorongan, dan semangat yang terus mengalir dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga tercinta yakni kedua orang tua penulis, Ibu Jastri yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, kehangatan, kelembutan dan sumber ketabahan, penyemangat terbaik yang memahami setiap perjuangan dengan sepenuh hati. Bapak Ahmad Tarmizi yang telah bekerja keras siang malam jauh dari keluarga yang berjuang tanpa rasa lelah untuk memberikan

yang terbaik bagi penulis. Teruntuk adik tercinta Sulaiman yang sudah menemani sepanjang perjalanan penulis dengan tawa dan dukungan.

2. Terimakasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril, materil, semangat dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, APA, Ph.D.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sabar dan memberikan masukan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si dan Ibu Dr. Mira Hasti Hasmira, SH.,M.Si selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu majelis dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada bagian administrasi departemen Kakak Wezy Restu Awiandora, ST, Kakak Fifin Fransiska dan Abang Rhavy Ferdyan, S.Pd., M.Pd.
8. Terimakasih kepada seluruh informan yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada Assy dan Balkis yang telah menjadi teman yang baik dan setia, yang selalu ada dalam suka maupun duka penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Semoga kita sama-sama selalu bahagia dan menjadi teman baik sampai kapanpun.

10. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019, para senior dan junior di Departemen Sosiologi.

Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, guna menciptakan kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2024

Nurbaiti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Penjelasan Konseptual	18
1. Perubahan Sosial	18
2. Komunitas Nelayan.....	26
3. Pariwisata.....	29
D. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Pemilihan Informan Penelitian	38
D. Pengumpulan Data	39
E. Triangulasi Data.....	42
F. Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46

1. Keadaan Geografis Kecamatan Danau Sipin	46
2. Pemerintahan.....	48
3. Penduduk Kecamatan Danau Sipin.....	49
5. Pendidikan.....	51
6. Kesehatan	53
7. Sejarah Terbentuknya Wisata Danau Sipin di Kota Jambi	53
B. Temuan Penelitian	55
1. Perubahan Pada Pola Mata Pencaharian	55
2. Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga	70
3. Perubahan Sistem Stratifikasi Sosial Pada Nelayan	77
4. Munculnya Lembaga Pokmaswas Perikanan Dan Pokdarwis	82
5. Perubahan Kebiasaan Nelayan.....	86
6. Terjadinya Perubahan pada Desain dan Arsitektur Rumah	90
7. Munculnya Inovasi Dan Ide Kreatif Pada Bidang Usaha Dan Tata Ruang	94
8. Terjadinya Perubahan Pola Interaksi Sosial Pada Nelayan	99
C. Pembahasan Penelitian.....	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Nelayan Danau Sipin Tahun 2012-2021	6
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 3. Skema Analisis Data Miles dan Huberman	44
Gambar 4. Perahu Wisata.....	64
Gambar 5. Penjual Makanan dan Minuman	72
Gambar 6. Hasil Produksi Ikan Billis Crispy.....	75
Gambar 7. Stratifikasi Sosial Nelayan Sebelum Pengembangan.....	78
Gambar 8. Stratifikasi Sosial Nelayan Sesudah Pengembangan	78
Gambar 9. Perbedaan Rumah Panggung Melayu Jambi Dengan Rumah Modern Saat Ini	92
Gambar 10. Taman Kupu-Kupu	96
Gambar 11. Kafe di Tepian Danau Sipin.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jarak Kecamatan Danau Sipin dengan Pusat Kota	47
Tabel 2. Jarak Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kota Jambi di Kecamatan Danau Sipin (Km) Tahun 2022	47
Tabel 3. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Danau Sipin Tahun 2022.....	48
Tabel 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Danau Sipin Tahun 2021	48
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Danau Sipin Tahun 2021	49
Tabel 6. Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Danau Sipin Tahun 2021	50
Tabel 7. Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Danau Sipin Tahun 2021	51

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu industri yang terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Menurut World Economic Forum (2022) dalam terbitannya yang berjudul *Travel and Tourism Development Index (TTCI) 2021: Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future*, pariwisata Indonesia berhasil naik 12 peringkat dalam waktu 18 bulan dan kini menduduki peringkat ke-32 dari sebelumnya berada di peringkat ke-44. Sehingga posisi pariwisata Indonesia kini berada di atas negara ASEAN seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam bahkan telah menempati peringkat delapan di kawasan Asia Pasifik.

Berkembangnya industri pariwisata di suatu daerah diibaratkan sebagai lokomotif yang mampu menarik sejumlah gerbong dalam berbagai kegiatan baik dari hulu hingga hilir, sehingga berdampak ganda (*multiplier effect*). Hal tersebut mencakup peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, pelestarian lingkungan dan budaya, serta pengembangan komunitas dan wilayah (Wardi, Abror, & Trinanda, 2021). Sedangkan dari perspektif negara, sektor pariwisata memiliki potensi besar sebagai sumber devisa (Kotler & Gertner, 2002).

Provinsi Jambi sebagai wilayah yang belum terlalu banyak memiliki destinasi wisata menarik kini juga berusaha meningkatkan industri pariwisatanya. Pemerintah setempat terus berupaya melakukan perubahan dan pengembangan baik dari segi wisata alamiah maupun wisata buatan pada tempat yang berpotensi sebagai objek wisata dengan tujuan untuk menarik lebih banyak pengunjung dan

meningkatkan pendapatan daerah. Menurut Nyoman Sukardi (1998) potensi pariwisata merujuk pada seluruh sumber daya yang terdapat pada suatu objek wisata dan dapat dimanfaatkan untuk memajukan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Salah satu tempat di Provinsi Jambi yang dilakukan pengembangan pariwisata adalah Danau Sipin.

Danau Sipin merupakan danau yang letaknya berada di sentral Kota Jambi, tepatnya di Kecamatan Danau Sipin yang berada di samping Fakultas Kedokteran Universitas Jambi dan di belakang kantor Gubernur Provinsi Jambi, sehingga akses jalan menuju daerah Danau Sipin pun beragam. Luas kawasan mencapai ±112 Ha, panjang dan lebar danau adalah 4.500 meter x 300 meter dengan kedalaman mencapai 2-6 meter (Abdullah & Saputra, 2018). Airnya bersumber dari Danau Teluk Kenali dan banjir dari Sungai Batanghari sehingga membentuk pola yang berkelok-kelok (*meander*) yang kerap disebut sebagai danau tapal kuda (*oxbow lake*) atau danau laguna. *Solok* Sipin merupakan sebutan lain bagi masyarakat lokal yang telah lama tinggal di sepanjang perairan tersebut yang mana *Solok* berarti danau (Indriani & Nareswari, 2023).

Walaupun letak Danau Sipin berada di sentral kota namun sebelum dijadikan sebagai tempat wisata, kondisi dari danau tampak terbengkalai dipenuhi semak belukar dengan pohon-pohon yang rimbun dan banyak tanaman eceng gondok di atas perairannya. Masyarakat sekitar pada umumnya memanfaatkan danau tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti MCK (Mandi Cuci Kakus), sarana transportasi, dan sebagai sumber mata pencaharian bagi nelayan untuk menangkap ikan menggunakan alat tradisional seperti *tangkal* atau *anco*, jala, *rawai*, *bubu*,

dan *pukat kerung*, serta budidaya keramba. Jenis ikan yang dominan tertangkap seperti ikan lambak muncung (*Labiobarbus ocellatus*), betering (*Pristolepis fasciata*), lambak pipih (*Thynnichthys polylepi*), repang (*Puntioplites waandersiti*), lampam (*Barbodes schwanenteldii*), kepras (*Cycloceilichthys apagon*), dan mentulu (*Barbichthys laevis*) (Lukman, 2019).

Letaknya yang strategis dengan pra-sarana penunjang berupa jalan serta memiliki nilai historis dan nilai fungsional, Danau Tapal Kuda satu ini memiliki potensi yang bisa dikembangkan sebagai tempat wisata alam dan buatan. Jika dibandingkan dengan danau yang ada di Kota Jambi seperti Danau Kenali dan Danau Teluk, kedua danau tersebut dari segi jarak memiliki lokasi yang cukup jauh dari pusat kota walaupun pemandangan yang ditawarkan cukup menarik. Sehingga pada tahun 2013, H. Syarif Fasha sebagai Wali Kota Jambi periode 2013-2018 dan 2018-2023 memprakarsai perbaikan danau dengan merevitalisasi Danau Sipin menjadi kawasan wisata ekonomi yang berkelanjutan. Revitalisasi ini merupakan upaya untuk menghidupkan kembali kawasan yang tidak berfungsi atau menurun fungsinya agar dapat berfungsi kembali (Ihsan & Siregar, 2020).

Tahap awal pengembangan dilakukan dengan membangun "*jogging track*" pada tahun 2017 berukuran 486 meter di sepanjang tepi objek pariwisata tersebut menggunakan dana dari APBD Kota Jambi sebesar Rp3,5 miliar (Anonim, 2018). Kemudian dibangun fasilitas pendukung seperti taman, area parkir, dinding panjang, serta toilet dan pada tahun 2018 Pemprov Jambi membangun pusat UMKM di danau tersebut. Menurut Marpaung & Bahar (2002), pengembangan

pariwisata tidak dapat dipisahkan dari adanya daya tarik wisata hingga adanya jenis pengembangan yang didukung oleh penyediaan fasilitas dan aksesibilitas.

Kawasan wisata tentu tidak dapat terlepas dari unsur pokok yang membangun kepariwisataan itu sendiri yakni keberadaan wisatawan atau pengunjung, dimana melalui interaksinya dapat mempertemukan unsur-unsur sosial seperti kepentingan sosial. Sama halnya dengan Danau Sipin yang saat ini selalu ramai dikunjungi oleh pengunjung setelah dikembangkan menjadi destinasi wisata, walaupun jumlahnya yang kadang naik turun. Jika akhir pekan tiba biasanya pengunjung bisa dua kali lipat dari hari biasanya dan penghasilan dari juru parkir di hari minggu bisa mencapai kurang lebih 300-350 ribu (Nusa, 2021). Maka dari itu secara tidak langsung telah terjadi perubahan fungsi danau yang semula sebagai sumber mata pencaharian nelayan menjadi tempat wisata yang berpengaruh kepada kehidupan komunitas tersebut.

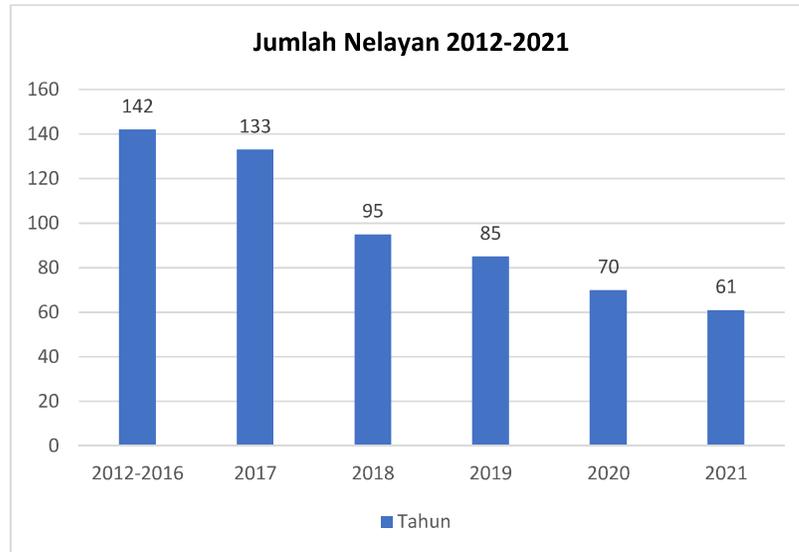
Sebelum dimulainya pengembangan, pemerintah terlebih dahulu mensterilkan perairan danau dari keramba yang dimiliki oleh nelayan dengan cara memberikan kompensasi finansial. Jumlah keramba yang telah di ganti rugi kurang lebih 120 keramba (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi). Nelayan yang kerambanya sudah di ganti rugi menerima kompensasi finansial sebesar Rp50.000 per keramba (Daniel, 2021). Alasan keramba tidak boleh dioperasikan di perairan danau karena menurunnya kualitas air akibat aktivitas keramba ikan dalam jumlah yang tidak sesuai dengan alternatif sumber air bersih dan kapasitas budidaya perikanan, serta banyaknya pemberian pakan ikan dan pemaksaan pemeliharaan

spesies ikan yang diperihara dalam jumlah yang besar sebagai salah satu penyebabnya.

Tahap selanjutnya, pemerintah melaksanakan pembersihan tanaman eceng gondok supaya kapal atau *ketek* wisata dapat mengelilingi perairan danau. Kemudian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Wilayah Sungai Sumatera (BWSS) VI melakukan pengerukan sepanjang 1600 meter untuk mencegah air meluap ke daratan saat musim hujan. Namun sejumlah nelayan merasa terdampak dan mendatangi kantor DPRD Provinsi Jambi karena alat tangkap ikan seperti *rebo*, *tangkal*, dan keramba milik puluhan nelayan rusak. Dari sekitar 100 nelayan, setidaknya 34 di antaranya mengalami kerugian pasca pengerukan danau (Novealdi, 2018).

Sebagaimana yang diketahui bahwa kelompok nelayan dalam kegiatan menangkap ikan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kondisi perairan. Begitu pula dengan nelayan di Danau Sipin yang penghasilan nelayan dalam menangkap ikan ikut menurun drastis karena biasanya nelayan bisa mendapatkan kurang lebih 10 kg ikan dalam sehari, namun kini untuk mendapatkan 2 kg ikan saja sulit (Novealdi, 2018). Pengembangan yang dilakukan berdampak pada eksistensi daripada nelayan di perairan tersebut yang perlahan mulai berkurang semenjak danau dilakukan pengembangan. Hal tersebut sesuai dengan data dari jumlah nelayan yang mengalami penurunan sebagai berikut:

Gambar 1. Jumlah Nelayan Danau Sipin Tahun 2012-2021



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah nelayan dari tahun 2012-2016 sebanyak 142 nelayan. Kemudian pada tahun 2017 jumlah nelayan menjadi 133 orang. Pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah nelayan menjadi 95 orang. Pada tahun berikutnya, yakni tahun 2019 jumlah nelayan sebanyak 85 orang, tahun 2020 sebanyak 70 orang, dan pada tahun 2021 jumlah nelayan di Danau Sipin sebanyak 61 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah nelayan dari tahun 2016 sampai 2021 telah mengalami penurunan sebanyak 57%.

Pengembangan pariwisata tentu akan selalu berjalan seiring dengan munculnya perubahan sosial yang terjadi dalam komunitas nelayan di Danau Sipin yang semula menggantungkan mata pencahariannya di perairan tersebut yang kini telah dialihfungsikan. Sebagaimana Wilbert Moore mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan signifikan dari struktur sosial yaitu pola tindakan dan interaksi sosial termasuk konsekuensi dan manifestasi dari struktur

tersebut yang terkandung dalam norma, nilai dan produk budaya dan simbol (Lauer, 1993). Perubahan tersebut akan mempengaruhi kehidupan nelayan karena pada dasarnya apabila telah terjadi perubahan dalam satu aspek, tentu akan mempengaruhi aspek lain yang ada di dalam masyarakat. Berdasarkan deskripsi tersebut di atas, maka kajian ini berfokus pada bentuk perubahan sosial yang terjadi pada komunitas nelayan pasca Danau Sipin dikembangkan menjadi destinasi wisata di Kota Jambi.

Beberapa studi terdahulu yang hasil penelitiannya berkaitan dengan topik perubahan sosial akibat dilakukannya pengembangan pariwisata yang telah dipublikasikan, baik dalam bentuk skripsi maupun artikel ilmiah, yakni penelitian Yuliani (2020) yang berfokus pada perubahan sosial akibat pengembangan pariwisata pada masyarakat desa yang bekerja sebagai petani. Penelitian yang dilakukan oleh Imran (2019) meninjau bentuk perubahan sosial pada masyarakat lokal dari segi perubahan cepat dan lambat akibat pola interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat lokal dengan wisatawan sehingga menemukan faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Salina (2021) juga melakukan penelitian yang berfokus pada perubahan sosial yang terjadi di kawasan wisata Pantai Purus selama pandemi Covid-19 karena semenjak pandemi jumlah kunjungan menurun drastis. Kemudian Haeruddin, Jawiah, Lebang, Togala, & Erfain (2022) meneliti perubahan kondisi perilaku ekonomi sebelum dan sesudah dilakukannya pengembangan pariwisata berbasis *Community Based Tourism* (CBT) pada masyarakat serta penelitian yang dilakukan oleh Syafrini & Fernandes (2018) yang mendeskripsikan dampak pergeseran kebijakan kota tambang menjadi kota

wisata tambang terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal Kota Sawahlunto saat ini.

Meskipun banyak penelitian tentang perubahan sosial pada masyarakat pasca dilakukannya pengembangan pariwisata, belum ada penelitian yang secara khusus memperhatikan perubahan sosial pada komunitas nelayan di Kota Jambi. Oleh karena itu, daya tarik dalam penelitian yakni berfokus pada bentuk perubahan sosial yang terjadi pada komunitas nelayan pasca Danau Sipin dikembangkan menjadi destinasi wisata di Kota Jambi.

B. Permasalahan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bentuk perubahan sosial yang terjadi pasca pengembangan wisata yang dilakukan di kawasan Danau Sipin Kota Jambi. Hal ini menarik untuk dikaji sebab sebelum tahun 2017, Danau Sipin merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sumber mata pencaharian bagi nelayan sekitar, namun kini Danau Sipin telah dialihfungsikan menjadi destinasi wisata dengan dibangunnya berbagai fasilitas penunjang kawasan wisata yang selalu ramai didatangi oleh pengunjung.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi bahwa jumlah nelayan mengalami penurunan setelah Danau Sipin dilakukan pengembangan menjadi destinasi wisata. Hal tersebut dapat dilihat pada data tahun 2017 jumlah nelayan sebanyak 133 orang yang awalnya pada tahun 2012-2016 berjumlah 142 nelayan. Pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali sehingga jumlah nelayan sebanyak 95 orang. Pada tahun berikutnya yakni tahun 2019 jumlah nelayan sebanyak 85 orang, tahun 2020 sebanyak 70

orang, dan pada tahun 2021 jumlah nelayan di Danau Sipin sebanyak 61 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah nelayan dari tahun 2016 sampai 2021 telah mengalami penurunan sebanyak 57%.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas terkait dengan perbedaan jumlah nelayan sebelum dan sesudah Danau Sipin dialihfungsikan menjadi kawasan wisata tentu berdampak pada kehidupan nelayan. Hal ini karena Danau Sipin awalnya merupakan sumber kehidupan masyarakat komunitas nelayan. Sehingga berkembangnya wisata tersebut berakibat pada berubahnya tatanan kehidupan sosial kehidupan komunitas nelayan sekitar sebab perubahan yang terjadi pada satu aspek akan mempengaruhi aspek kehidupan lain.

Berdasarkan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk perubahan sosial yang terjadi pada komunitas nelayan pasca pengembangan Danau Sipin menjadi destinasi wisata di Kota Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk dari permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perubahan sosial yang terjadi pada komunitas nelayan pasca pengembangan Danau Sipin menjadi destinasi wisata di Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya menghasilkan karya ilmiah yang kedepannya dapat menambah kontribusi dan sumbangsih pada bidang sosiologi pariwisata, terkhusus dalam kajian perubahan sosial dan pengembangan pariwisata di Danau Sipin Kota Jambi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sehingga memberikan kontribusi positif, dapat menambah wawasan dan menambah informasi yang berkaitan dengan pariwisata Danau Sipin Kota Jambi.

b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran sosiologi khususnya berhubungan dengan perubahan sosial.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini bermanfaat dan membantu untuk memperkirakan pengaruh kebijakan sosial kedepannya yang mungkin terjadi serta dapat memberikan arahan dan gambaran untuk pemerintah dalam menetapkan kebijakan terkait dalam pengembangan kegiatan pariwisata di Danau Sipin Kota Jambi.

d. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran atau solusi sebagai bentuk cara beradaptasi atau menyesuaikan diri para nelayan pasca pengembangan yang dilakukan di Danau Sipin Kota Jambi.